

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 651.03/B/UIM/V/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, :

Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Eliza Putri Situmeang
NIM : 2015201007
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum Hemorrhage (PPH) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Medan, 40 Mei 2024
Rector,
Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc : File

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian



PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA
RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072 - 6631380 - 6630196 Fax. (061) 6618457
Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur Pos 20239
Email : ritonga.imelda@gmail.com
Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 17 Juli 2024

No : 0682/RSU.IPI/VII/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)

Di -

Tempat

Dengan hormat,

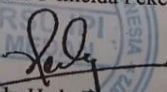
Sesuai dengan surat saudara nomor : 651.03/B/UIM/V/2024, tanggal 30 Mei 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini disetujui untuk melakukan Izin Penelitian di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Eliza Putri Situmeang

NIM : 2015201007

Judul : Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum Hemorrhage (PPH) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
RSU Imelda Pekerja Indonesia

dr. Hedy Tan, MARS, MOG, SpOG
Direktur

Cc. File

Lampiran 3 Persetujuan Komite Etik



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK
NO. 574/LPPM-UIM/VIII/2024/e

Judul	Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum Hemorrhage (PPH) Di RSU Imelda Pekerja Indonesia
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Eliza Putri Situmeang
NIM	2015201007
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	24 Agustus 2024
Program Studi	SI Kebidanan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601

Lampiran 4 Lembar Konsul



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)
 Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
 Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
 E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Eliza putri situmcang			
NIM		2015201007			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Risa Tantry Gultom S,Tr keb m,keb			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
1	Senin 27 May 2024	- Pengaguan judul	2 rumus Sabit	1 minggu lagi	
2	Rabu 5 Juni	- BAB I	Revisi BAB I	1 minggu lagi	
3	Rabu 12 Juni 2024	BAB I - II	Revisi	1 minggu lagi	
4	Jumat 29 Juni 2024	BAB I - II	Kerangka Labor kelengkapan, BAB II BAB III	1 minggu lagi	
5	Paku 10 Juni 2024	BAB I - III	Revisi BAB I - II - Timbunan Rastrikan lebih di perhalikan - BAB III makin banyak yg di tulis dan revisi.	1 minggu lagi	
6	Rabu 13 Juli 2024	BAB I - II	- Revisi BAB I - II	1 minggu lagi	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Liza putri situmeang			
NIM		2015201007			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Risa Tantry Gultom S,Tr keb m,keb			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
7	19 Januari 2024	Bab I - II	Revisi Bab I - II	1 minggu lalu	Risa
8	Senin 22 Juli 2024	Bab I - II	Revisi Bab I - II	1 minggu lalu	Risa
9	Jaka, 24/7-24	Bab I - II	Revisi BAB I - II - Bahasan Paragraf - Pembahasan Gerak	1 minggu	Risa
10	Kamis, 25/7-24	BAB I Ace Bab II Ace Bab III Revisi	- Paparan - Bab Iulit - Revisi Bab II	1 minggu	Risa
11	Sabtu 27 Juli 2024	Ace Bab I - II	Selesai	1 minggu	Risa
12	20 Juli 2024	BAB 4		1 minggu	Risa



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Eliza putri situmeang			
NIM		2015201007			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Risa Tantry Gultom S,Tr keb m,keb			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
13	26 Senin Agustus 2024	BAB 4 dan 5		1 minggu	
14	28 Rabu Agustus 2024	BAB 4 dan 5		1 minggu	
15	30/8-2024	Revisi Bab 4 dan 5	Harju Srdeng		

Lampiran 5 Lembar Persetujuan sebagai Partisipan

 **UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**
Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferr Susanti

Umur : 35

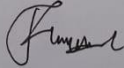
No. HP : 0812281700712

Alamat : -

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul
Raktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum
Hemorrhage (PPH) di RSU Imelda Pekerja Inonesia tanpa ada unsur paksaan dari
pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi
kelancaran penelitian ini.

Medan, 11/08/2024.

Responden



(Ferr Susanti)



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shafitri
Umur : 30
No. HP : 081376618171
Alamat : Jl. Maruan Pasar Lima

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul
Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum
Hemorrhage (PPH) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia tanpa ada unsur paksaan dari
pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi
kelancaran penelitian ini.

Medan, 15/08/2024...

Responden

(Shafitri)



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : murtmah

Umur : 33

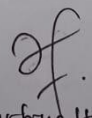
No. HP : 0812 6224 9364

Alamat : -

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul
Baktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum
Hemorrhage (PPH) di RSU Imelda Pekerja Inonesia tanpa ada unsur paksaan dari
pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi
kelancaran penelitian ini.

Medan, 14 / 08 / 2024.

Responden

()
Murtmah



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : siti hardianti
Umur : 34
No. HP : 082271124180
Alamat : -

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul
Raktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum
Hemorrhage (PPH) di RSU Imelda Pekerja Inonesia tanpa ada unsur paksaan dari
pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi
kelancaran penelitian ini.

Medan, 13.1.08.2024..

Responden

(Siti Hardianti)

PEDOMAN WAWANCARA

Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum Hemorrhage (PPH) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia

Hari	
Tanggal	
Waktu	
Tempat	

A. Petunjuk Umum Wawancara Semi Terstruktur

1. Memperkenalkan diri dan mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan kehadiran menjadi informan
2. Menjelaskan mengenai tujuan penelitian, lama dan waktu wawancara
3. Melakukan *informed consent* mengenai:
 - a. Menjelaskan mengenai hak untuk menolak, meninggalkan dan membatalkan sebagai informan
 - b. Menjelaskan mengenai perlindungan identitas
 - c. Meminta izin pada informan untuk merekam suara, video dan melakukan dokumentasi saat wawancara berlangsung
 - d. Meminta izin untuk memasukkan hasil transkrip wawancara ke dalam tesis atau publikasi.

B. Pelaksanaan Wawancara

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Posisi pekerjaan :
5. Lama bekerja :

C. Pertanyaan

No	Domain	Pertanyaan
----	--------	------------

1	Alur Pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage.	1. Bagaimana Alur pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage ? 2. Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage? 3. Bagaimana strategi tenaga kesehatan berkolaborasi secara tim dalam penanganan post partum hemorrhage untuk kualitas, keselamatan dan kepuasan pasien ?
2	Peran dan Tanggung Jawab, nilai dan etika, Komunikasi kerjasama dalam tim	1. Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan praktik kolaborasi interprofessional ? 2. Bisa dijelaskan siapa saja yang ikut berkolaborasi dalam penanganan post artum hemorrhage dan bagaimana? 3. Bisa dijelaskan apa saja peran masing2 tenaga kesehatan pada saat melakukan praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage? 4. Apakah di rumah sakit ini praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage sudah berjalan dengan baik? 5. Bagaimana SOP dalam penanganan post partum hemorrhage di RSUD Imelda Pekerja Indonesia ? 6. Bagaimana masing-masing tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, pasien dan keluarga dengan postpartum hemorrhage? 7. Upaya apa yang sering dilakukan agar praktik kolaborasi dapat berjalan dengan baik dan efektif ? 8. Bagaimana tenaga Kesehatan untuk saling menjaga etik dan menghormati ? 9. Apa yang dilakukan tenaga kesehatan untuk membangun nilai- nilai dalam pelaksanaan kolaborasi ?
3	Budaya dan Dukungan Institusi	1. Bagaimana strategi komunikasi dalam penanganan post partum hemorrhage? 2. Bagaimana pengambilan keputusan bersama dalam penanganan postpartum hemorrage ? 3. Bagaimana kebijakan dukungan manajemen operasional bersama dilakukan ? 4. Apa yang dilakukan dalam mengatur fasilitas dan mengatur lingkungan yang dibangun bersama tim kolaborasi ?
4	Hambatan yang mungkin terjadi	1. Bisa dijelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage?

		2. Apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage?
5	Harapan untuk kedepannya	Apa yang bapak/ibu harapkan untuk kedepannya terutama pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage?
6	Hasil	Bagaimana hasil akhir praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage setelah ditangani ?

PEDOMAN WAWANCARA

Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum Hemorrhage (PPH) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia

Informan : Penanganan Postpartum Hemorrhage

Hari	
Tanggal	
Waktu	
Tempat	

A. Petunjuk Umum Wawancara Semi Terstruktur

1. Memperkenalkan diri dan mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan kehadiran menjadi informan
2. Menjelaskan mengenai tujuan penelitian, lama dan waktu wawancara
3. Melakukan *informed consent* mengenai:
 - a. Menjelaskan mengenai hak untuk menolak, meninggalkan dan membatalkan sebagai informan
 - e. Menjelaskan mengenai perlindungan identitas
 - f. Meminta izin pada informan untuk merekam suara, video dan melakukan dokumentasi saat wawancara berlangsung
 - g. Meminta izin untuk memasukkan hasil transkrip wawancara ke dalam tesis atau publikasi.

B. Pelaksanaan Wawancara

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Paritas :

C. Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan seperti ANC sebelumnya dan dimana ?
2	Bagaimana pola makan ibu selama hamil?
3	Apakah Anda menjalani pemeriksaan kesehatan tertentu atau tes diagnostik, seperti USG, tes darah, atau tes urin dan Apa hasilnya?
4	Sejak usia kehamilan berapa ibu dinyatakan bahwa ibu mengalami perdarahan postpartum ?
5	Apa yang menjadi alasan utama ibu untuk memilih tempat ini untuk persalinan ibu ?
6	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh tenaga Kesehatan di IGD Kebidanan saat menagani ibu ?
7	Pada saat ibu melakukan pengecekan sampel darah apakah tenaga Kesehatan menjelaskan hasilnya?
8	Bagaimana asuhan yang diberikan bidan saat ibu dinyatakan bahwa ibu mengalami perdarahan postpartum ?
9	Bagaiman pelayanan yang ibu dapatkan diruang bersalin ?
10	Bagaimana perasaan ibu setelah persalinan ?
11	Apakah tenaga kesehatan melibatkan ibu untuk proses persalinan ibu?
12	Apakah tenaga kesehatan memberi ibu pilihan untuk ditangani oleh siapa?
13	Bagaimana perawatan yang diberikan pada bayi yang ibu lahirkan?
14	Apa layanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan pada bayi yang ibu lahirkan?

15	Berapa sering Anda melakukan kunjungan hamil dan Bagaimana pengalaman Anda dengan dokter kandungan atau bidan selama kunjungan-kunjungan tersebut?
----	--

Lampiran 7 Dokumentasi







Lampiran 8 Analisis Wawancara

KODING Informan 1-4 (Bidan)

Informan 1.M	Informan 2.S	Informan 3.F	Informan 4.V	Keyword	Subtema	TEMA
P : Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan praktik kolaborasi interprofessional terhadap ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? S : Praktek kolaborasi Tenaga Kesehatan dalam penanganan PPH adalah dengan saling mempelajari peran masing masing profesi berlandaskan profesionalisme yang bertujuan dalam untuk peningkatan mutu pelayanan PPH	P : Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan praktik kolaborasi interprofessional terhadap ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? S : itu ada kerjasama tim dalam menangani pasien itu ada kerjasama tim dalam menangani pasien Itulah kerjasama tim yang praktek kolaborasi interprofesional.	P : Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan praktik kolaborasi interprofessional terhadap ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? S : Ada nya Kerja Sama Team dalam menangani pasien.	P : Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan praktik kolaborasi interprofessional terhadap ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? S : Kegiatan yang dilakukan Secara team antara profesi misal pada kasus PPH ada dokter, bidan Bidan dan tenaga nakes lainnya	- Kolaborasi - Kerjasama tim	Pelaksanaan Kolaborasi Persalinan Pendarahan Post Partum	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum

Bagaiman Pelaksanaan Alur Kolaborasi Persalinan Pendarahan Post Partum? "Tidak ada Jawaban.."	P : Bagaimana Alur pelaksanaan praktik kolaborasi terhadap persalinan ibu dengan Pendarahan Post Partum ? S: Pelasanaan Alur praktek personal pada pasien PPH itu, ketika pasien datang ke IGD kebidanaan pastikan kita langsung aja pakai APD karnea datang dengan perdarahan Post PSP Nah, kita belum tau nih penyebab perdarahan Nah, kita belum tau nih penyebab perdarahan, Datang pasien kita cek lah dulu keadaan umumnya, KU-nya bagaimana, ya kan, nah kita periksa Kita lihat perdarahan dari kemaluan karena dia selesai melahirkan. Pertama	P : Bagaimana Alur pelaksanaan praktik kolaborasi terhadap persalinan ibu dengan Pendarahan Post Partum ? S: Pemeriksaan pada uterus dan pemeriksaan pada jalan lahir sampai ditemukan penyebab pendarahan yang pastinya kita selalu pakai APD kan dek,, karna sering sekali pas pasien datang itu luarbiasa darahnya, sementara dari klinik, jadi ya harus tetap berhati-hati.	P : Bagaimana Alur pelaksanaan praktik kolaborasi terhadap persalinan ibu dengan Pendarahan Post Partum ? S: Pemeriksaan pada uterus dan pemeriksaan pada jalan lahir sampai ditemukan penyebab pendarahan yang pastinya kita selalu pakai APD kan dek,, karna sering sekali pas pasien datang itu luarbiasa darahnya, sementara dari klinik, jadi ya harus tetap berhati-hati.	- Pertama periksa kontraksi uterusnya. Jika memang kontraksi uterusnya ada pendaraha berarti kita tidak curiga apa ada atonnya uteri. - Periksa dari jalan lahirnya. Kemungkinan besar itu adalah dari jalan lahir yang menyebabkan dia terjadinya PPH	Kepatuhan Penggunaan APD	Budaya Kerja
---	--	--	--	---	---------------------------------	---------------------

	kita periksa tuh kontraksi uterusnya. Jika memang kontraksi uterusnya ada berarti kita tidak curiga apa ada atonnya uteri. Tetapi kalau setelah kita awal kontraksi uterusnya itu ada lalu kita periksa dari jalan lahirnya. Kemungkinan besar itu adalah dari jalan lahir yang menyebabkan dia terjadinya PPH, ya kan Itulah dia yang alurnya.					
P : Bagaimana proses kolaborasi dalam mengambil keputusan dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum ? I : Yang perlu dalam pelaksanaan alur adalah	P : Bagaimana proses kolaborasi dalam mengambil keputusan dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum ? I : . Setelah kita jumpain lacerasi jalan lahir, ternyata tensinya itu turun Lalu kita lakukan tindakan	P : Bagaimana proses kolaborasi dalam mengambil keputusan dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum ?	P : Bagaimana proses kolaborasi dalam mengambil keputusan dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum ? <i>I : melakukan Kerja sama Team secara Profesional dan Komunkasi yang efektif</i>	-		

1. Komunikasi antra prfesional perlu dtingkatkan 2. Memenuhi kuantitas tenaga kesehatan	impus. Impus serta kita lakukan untuk penghectingan pada lacerasi jalan lahir	I : . <i>Strateginya ya saling kerja sama aja apabila dilihat ada pendarahan segera di ambil tindakan dan saling membantu antara teman profesi</i>				
P : Bagaimana strategi tenaga kesehatan berkolaborasi secara tim dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum untuk kualitas, keselamatan dan kepuasan pasien baik ? I : ”<i>Strateginya kurang tau y dek kita skip aja dulu Pertanyaan nya</i>”	P : Bagaimana strategi tenaga kesehatan berkolaborasi secara tim dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum untuk kualitas, keselamatan dan kepuasan pasien baik ? I : Nah itu tadi Setelah kita jumpain lacerasi jalan lahir, ternyata tensinya itu turun Lalu kita lakukan tindakan impus. Impus serta kita lakukan untuk penghectingan pada lacerasi jalan lahir. Ya pokoknya disinikan	P : Bagaimana strategi tenaga kesehatan berkolaborasi secara tim dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum untuk kualitas, keselamatan dan kepuasan pasien baik ? I : <i>Merupakan Pekerjaan yang Profesional dengan mengikuti standard yang</i>	P : Bagaimana strategi tenaga kesehatan berkolaborasi secara tim dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum untuk kualitas, keselamatan dan kepuasan pasien baik ? I : <i>Merupakan Pekerjaan yang Profesional dengan mengikuti standard yang berlaku secara kolaborasi</i>	- Cek laserasi pendarahan dan Peghectingan pada pendarahan serta melakukan mengimpusan	Strategi Kolaborasi	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum

	sudah lengkap ya dek, misalnya stok obat emergensi kayak sintosinon itu lengkap semua.	<i>berlaku secara kolaborasi</i>				
P : Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan praktik kolaborasi interprofessional ? I : <i>Praktek kolaboratif terjadi ketika beberapa petugas tenaga kesehatan belatar belakang profesi yang berbeda bekerja sama dengan pasien, keluarga, untuk mendapatkan perawatan yang lebih berkualitas</i>	P : Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan praktik kolaborasi interprofessional ? I : <i>Petugas tenaga kesehatan belatar belakang profesi yang berbeda bekerja sama dengan pasien, keluarga, untuk mendapatkan perawatan yang lebih berkualitas</i>	P : Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan praktik kolaborasi interprofessional ? I : <i>Merupakan Pekerjaan yang Profesional dengan mengikuti standard yang berlaku secara kolaborasi</i>	P : Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan praktik kolaborasi interprofessional ? I : <i>Merupakan Pekerjaan yang Profesional dengan mengikuti standard yang berlaku secara kolaborasi</i>	Praktek kolaboratif terjadi ketika beberapa petugas tenaga kesehatan belatar belakang profesi yang berbeda bekerja sama dengan pasien, keluarga, untuk mendapatkan perawatan yang lebih berkualitas	Pengertian praktik kolaborasi interprofessional	Defenisi praktik kolaborasi interprofessional
P : Bisa dijelaskan siapa saja yang ikut berkolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post	P : Bisa dijelaskan siapa saja yang ikut berkolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post	P : Bisa dijelaskan siapa saja yang ikut berkolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan	P : Bisa dijelaskan siapa saja yang ikut berkolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum dan bagaimana?	Bidan dinas Dan Dokter	Tim Kolaborasi	Peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan

Partum dan bagaimana? I : semua petugas kesehatan berserta keluarga pasien juga	Partum dan bagaimana? I : Yang ikut berkolaborasi dalam penanganan PPH itu dokter dan bidan saat dinas, saat jam dinas tersebut	Post Partum dan bagaimana? I : Yang ikut berkolaborasi dalam penanganan PPH itu dokter dan bidan saat dinas, saat jam dinas tersebut	I : Yang ikut berkolaborasi dalam penanganan PPH itu dokter dan bidan saat dinas, saat jam dinas tersebut			
P : Bisa dijelaskan apa saja peran masing2 tenaga kesehatan pada saat melakukan praktik kolaborasi pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? I : yang pertama: Dokter objin mengambil keputusan pengobatan (perawatan pasien). Yang Kedua: Bidan melaksanakan keputusan yang di mabil oleh dokter objin.	P : Bisa dijelaskan apa saja peran masing2 tenaga kesehatan pada saat melakukan praktik kolaborasi pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? I : Yang pertama dokter melakukan tindakan pemeriksaan kontraksi tindakan pemeriksaan kontraksi Nah kalau bidan melakukan tindakan tanda-tanda obital serta tindakan pengimpusan	P : Bisa dijelaskan apa saja peran masing2 tenaga kesehatan pada saat melakukan praktik kolaborasi pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? I : Bidan melakukan infus serta penghectingan, Perwat melakukan perawatan, bagian lab memeriksa Nilai Lab dan	P : Bisa dijelaskan apa saja peran masing2 tenaga kesehatan pada saat melakukan praktik kolaborasi pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? I : Bidan melakukan tindakan yang disampaikan Dokter, Dokter memeriksa dan melakukan tidakan ke pasien, Perwat melakukan bidanan di Rawat inap bgitu juga bidan, Bagian Lab memeriksani nilai penunjangmedik pasien, farmasi menyediakan Obat	1. Dokter melakukan tindakan pemeriksaan kontraksi tindakan pemeriksaan kontraksi Nah Bidan melakukan tindakan tanda-tanda obital serta tindakan pengimpusan	Tim Kolaborasi	Peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan

Yang ke tiga : Farmasi menyediakan obat dan Alkes		<i>Dokter memeriksa vital pasien</i>				
Ke empat: Bagian Lab mengambil data sebagai penunjang diagnostik						
P : Apakah di rumah sakit ini praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum sudah berjalan dengan baik? I : ya sudah	P : Apakah di rumah sakit ini praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum sudah berjalan dengan baik? I : ya sudah, Untuk praktek kolaborasi interprofesional sudah berjalan dengan baik dan menggunakan SOP.	P : Apakah di rumah sakit ini praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum sudah berjalan dengan baik? I : <i>Iya pasti bukinya banyak pasien yg kita selamatkan.</i>	P : Apakah di rumah sakit ini praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum sudah berjalan dengan baik? I : <i>Betul, Karena penanganan PPH sudah diengkapi dengan SOP RS</i>	baik-baik saja	Kualitas Pelayanan	Hasil praktik kolaborasi interprofessional dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum.
P : Bagaimana SOP dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum di RSUD	P : Bagaimana SOP dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum di RSUD	P : Bagaimana SOP dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum di	P : Bagaimana SOP dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum di RSUD Imelda Pekerja Indonesia ?	1. Identifikasi pasien seperti tanda vital, dan pemeriksaan dalam	SOP Persalinan	SOP Persalinan Pendarahan Post Partum

Imelda Pekerja Indonesia ? I : Penangan nya: 1. Kita Identifikasi dulu pasien seperti tanda vital, dan pemeriksaan dalam 2. Lalu lapor ke pada dokter penanggung jawab (dokter yang merawat pasien) 3. Dokter mengambil keputusan perawatan dan pengobatan 4. Dokter menyampaikan kepada bidan untuk melaksanakan keputusan tersebut 5. Pantau pasien selama 4 jam pertama dan 6 jam kedua	Imelda Pekerja Indonesia ? I : Penangan nya: 1. Kita Identifikasi dulu pasien seperti tanda vital, dan pemeriksaan dalam 2. Lalu lapor ke pada dokter penanggung jawab (dokter yang merawat pasien) 3. Dokter mengambil keputusan perawatan dan pengobatan 4. Dokter menyampaikan kepada bidan untuk melaksanakan keputusan tersebut 5. Pantau pasien selama 4 jam pertama dan 6 jam kedua	RSU Imelda Pekerja Indonesia ? I :	I :	2. Lapor kepada dokter penanggung jawab 3. Dokter mengambil keputusan perawatan dan pengobatan 4. Melaksanakan keputusan 5. Pantau pasien selama 4 jam pertama dan 6 jam kedua Laporkan hasil pemantauan kepada dokter penanggung jawab.		
---	---	--	-----	--	--	--

Laporkan hasil pemantauan kepada dokter penanggung jawab.	Laporkan hasil pemantauan kepada dokter penanggung jawab.					
P : Bagaimana masing-masing tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, pasien dan keluarga dengan Pendarahan Post Partum ? I : antar tenaga kesehatan harus berkoumnikasi dengan jelas dan efektif begitu juga degan pasien dan keluarga pasien	P : Bagaimana masing-masing tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, pasien dan keluarga dengan Pendarahan Post Partum ? I : Tenaga kesehatan menggunakan komunikasi efektif komunikasi efektif terhadap tenaga kesehatan yang lainnya serta pasien dan keluarga.	P : Bagaimana masing-masing tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, pasien dan keluarga dengan Pendarahan Post Partum ? I : Menjelaskan secara detail pemeriksaan kepada keluarga	P : Bagaimana masing-masing tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, pasien dan keluarga dengan Pendarahan Post Partum ? I : Strategi, pencarian informasi oleh dokter: mengakui adanya kontradiksi, lalu mengklarifikasi pernyataan keluarga, dan menekankan keinginan pasien	Antara tenaga kesehatan harus berkomunikasi dengan jelas dan efektif begitu juga komunikasi terhadap pasien dan keluarga pasien	Komunikasi Efektif	Pola Komunikasi
P : Upaya apa yang sering dilakukan agar praktik kolaborasi dapat	P : Upaya apa yang sering dilakukan agar praktik kolaborasi dapat	P : Upaya apa yang sering dilakukan agar praktik kolaborasi dapat	P : Upaya apa yang sering dilakukan agar praktik kolaborasi	Tidak Dapat Dijelaskan	Upaya Komunikasi Efektif	Pola Komunikasi

berjalan dengan baik dan efektif ? I : komunikasi yang lebih intens dan pastikan semua anggota yang kompeten dan terlibat dalam kasus	berjalan dengan baik dan efektif ? I : Tunggu ya dek, apa ya tadi pertanyaan nya Apa deh tadi? Ini kalian... Ini bisa diskip kan?	berjalan dengan baik dan efektif ? I : <i>Tidak Ada, Paling terus belajar agar pelayanan lebih baik</i>	dapat berjalan dengan baik dan efektif ? I : <i>Salah satu cara komunikasi yang efektif saat konsultasi adalah dengan membuat ringkasan dari keluhan pasien</i>			
P : Bagaimana tenaga Kesehatan untuk saling menjaga etik dan menghormati ? I : ya, seperti komunikasi ny harus efektif	P : Bagaimana tenaga Kesehatan untuk saling menjaga etik dan menghormati ? I : Setiap tenaga kesehatan selalu menjaga etik ketika saat dia melayani pasien, serta menghormatin pasien jika dalam pasien jika dalam penanganan, nah untuk pasien kita menggunakan kain penutup supaya tida terbuka saat pemeriksaan. Dipakai selimut, gitu untuk menjaga privasi pasien	P : Bagaimana tenaga Kesehatan untuk saling menjaga etik dan menghormati ? I : <i>Menjaga Etik Pasien dan Kode Etik Nakes</i>	P : Bagaimana tenaga Kesehatan untuk saling menjaga etik dan menghormati ? I : <i>ketika melakukan tindakan membuat penutup untuk menjaga privasi pasien</i>	Menjaga Kode etik Pasien dan Prvasinya	Peran dan tanggung jawab Bidan	Nilai dan Etika dalam praktik kolaborasi interprofesional

P : Apa yang dilakukan tenaga kesehatan untuk membangun nilai-nilai dalam pelaksanaan kolaborasi ? I : Aktif mendengarkan ide dan saran dari rekan kerja lalu terbuka,berisfat terbuka terhadap ide rekan kerja yang lain dan menajaga komunikasi terhadap rekan kerja kesehatan, dan memiliki pemikiran yang terbuka. Ya kalau pasien yang perdarahan itu kita harus kritis, misalnya ini penyebabnya apa, trus kita periksa betul-betul kontaksinya dan kita pantau terus TTV.	P : Apa yang dilakukan tenaga kesehatan untuk membangun nilai-nilai dalam pelaksanaan kolaborasi ? I : Tenaga kesehatan membangun nilai nilai itu dengan cara menjaga etik sesama tenaga kesehatan.	P : Apa yang dilakukan tenaga kesehatan untuk membangun nilai-nilai dalam pelaksanaan kolaborasi ? I : <i>Menjaga Etik Pasien dan Kode Etik Nakes.</i>	P : Apa yang dilakukan tenaga kesehatan untuk membangun nilai-nilai dalam pelaksanaan kolaborasi ? I : <i>Menjaga Komunikasinya kemudian menjaga privasi pasien dan peningkatan pendidikan seperti pelatihan</i>	Membangun nilai dengan cara menjaga etik sesama tenaga kesehatan.	Peran Bidan	Nilai dan Etika dalam praktik kolaborasi interprofesional
P : Bagaimana strategi komunikasi dalam persalinan	P : Bagaimana strategi komunikasi dalam persalinan	P : Bagaimana strategi komunikasi dalam	P : Bagaimana strategi komunikasi dalam persalinan dengan	Komunikasi efektif	Komunikasi Efektif	Pola Komunikasi

dengan Pendarahan Post Partum ? I : strategi komunikasi nya, ada 3 ini jenisnya secara verbal, non verbal dan visual.	dengan Pendarahan Post Partum ? I : komunikasi efektif kepada team dinasnya	persalinan dengan Pendarahan Post Partum ? I : <i>sama aja ya, terus terus belajar agar pelayanan lebih baik</i>	Pendarahan Post Partum ? I : <i>ya itu tadi Salah satu cara komunikasi yang efektif saat konsultasi adalah dengan membuat ringkasan dari keluhan pasien</i>			
P : Bagaimana kebijakan dalam praktik kolaborasi dengan persalinan Pendarahan Post Partum ? I :	P : Bagaimana kebijakan dalam praktik kolaborasi dengan persalinan Pendarahan Post Partum ? I : Komunikasi efektif kepada team dinasnya untuk menjamin keselamatan pasien	P : Bagaimana kebijakan dalam praktik kolaborasi dengan persalinan Pendarahan Post Partum ? I : Komunikasi efektif kepada team dinasnya untuk menjamin keselamatan pasien	P : Bagaimana kebijakan dalam praktik kolaborasi dengan persalinan Pendarahan Post Partum ? I : <i>Dukungan Operasional sudah ada namun perlu penambahan terhadap alat alat</i>	Kebijakan RS	SOP	SOP Persalinan Pendarahan Post Partum
P : Bagaimana pengambilan keputusan bersama dalam persalinan	P : Bagaimana pengambilan keputusan bersama dalam persalinan	P : Bagaimana pengambilan keputusan bersama dalam persalinan	P : Bagaimana pengambilan keputusan bersama dalam persalinan	- Pengambilan keputusan	Metode Persalinan	Pengambilan Keputusan

dengan Pendarahan Post Partum ? I: 1. Dua atau tiga peserta tenaga kesehatan yang terlibat 2. Tenaga kesehatan yang terlibat harus mencapai kesepakatan tentang perawatan yang tersedia 3. Informasi dibagi ke individu yang terlibat 4. Kesepakatan kolaborasi akan tercapai apabila dilakukan dan di implementasikan oleh profesional pemberi asuhan	dengan Pendarahan Post Partum ? I: <i>Skip aja, De.</i>	dengan Pendarahan Post Partum ? I: pengambilan keputusan itu pastinya kita sebagai bidan harus bisa juga menilai tindakan darurat yang akan dilakukan, sehingga bisa memberikan informasi kepada keluarga misalkan pasiennya harus segera dioperasi karna kemaren ada pasien yang perdarahannya tidak bisa lagi dihentikan dengan obat jadi ya harus diangkat rahimnya, nah itu harus dokter langsung yang edukasi	Pendarahan Post Partum ? I: <i>Setelah pemeriksaan agar segera mengambil keputusan klinis</i>			
--	---	--	---	--	--	--

P : Bagaimana struktur dan tata kelola praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum? I :	P : Bagaimana struktur dan tata kelola praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum? I : Skip aja, De. Tapi udah. Kami g sampai kesitu sih.	P : Bagaimana struktur dan tata kelola praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum? I : Skip aja, De. Tapi udah. Kami g sampai kesitu sih.	P : Bagaimana struktur dan tata kelola praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum? I :	pertolongan Pendarahan Post Partum Tidak Ada.	Struktur dan tata kelola praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum	Budaya Kerja
P : Bagaimana kebijakan dukungan manajemen operasional bersama dilakukan ? I : ini kaka ga lakuin	P : Bagaimana kebijakan dukungan manajemen operasional bersama dilakukan ? I : Skip aja, De	P : Bagaimana kebijakan dukungan manajemen operasional bersama dilakukan ? I : Semua berjalan dengan Baik dan Sesuai SOP Tidak Ada hambatan dan alat alat yang memadai	P : Bagaimana kebijakan dukungan manajemen operasional bersama dilakukan ? I : <i>Semua berjalan dengan Baik dan Sesuai SOP Tidak Ada hambatan dan alat alat yang memadai</i>	SOP Penanganan PPH	Dukungan Manajemen	Dukungan dalam Penanganan Persalinan dengan Pendarahan Post Partum

P : Apa yang dilakukan dalam mengatur fasilitas dan mengatur lingkungan yang dibangun bersama tim kolaborasi ? I : melengkapi fasilitas supaya memadai agar pelayanan ny efektif, ya kalau lingkungan ini pastinya terlibat untuk PPI ya dek, pastikan sampah-sampah infeksi itu jangan salah masuk apalagi jaringan pasiennya.	P : Apa yang dilakukan dalam mengatur fasilitas dan mengatur lingkungan yang dibangun bersama tim kolaborasi ? I : Memiliki fasilitas yang memadai	P : Apa yang dilakukan dalam mengatur fasilitas dan mengatur lingkungan yang dibangun bersama tim kolaborasi ? I : Memiliki fasilitas yang memadai	P : Apa yang dilakukan dalam mengatur fasilitas dan mengatur lingkungan yang dibangun bersama tim kolaborasi ? I : Memiliki fasilitas yang memadai, ya kalau lingkungan juga sudah teratasi baik, tiap hari sampah dari ruangan ini selalu dievaluasi, pastinya tidak sampai bertumpahan, dan tempatnya juga sudah sesuai ada sampah infeksi dan non infeksi	Memiliki fasilitas yang memadai	Ketepatan Pembuangan Sampah	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
P : Bisa dijelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan praktik kolaborasi dalam penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ?	P : Bisa dijelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan praktik kolaborasi dalam penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? 1. I : Faktor individu yaitu berupa	P : Bisa dijelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan praktik kolaborasi dalam penanganan pada ibu bersalin dengan	P : Bisa dijelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan praktik kolaborasi dalam penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? Selama saya bekerja belum ada hambatan	1. Faktor individu yaitu berupa karakter dan kompetensi dan komunikasi antar profesi, 2. Faktor kemampuan ketrbatasan tenaga baik	Kurangnya dukungan manajemen	Hambatan dalam pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum

I : yang pertama Faktor individu yaitu berupa karakter dan kompetensi dan komunikasi antar profesi, kedua Faktor ke mampuan ketrbatasan tenaga baik secara kuantitas maupun kualitas, yang ketiga faktir organiasai, leadership, kebijakan organisasi, fasilitas pendukung dan Aplikasi sistem informasi yang kurang memadai	<i>karakter dan kompetensi dan komunkasi antar profesi,</i> 2. <i>Faktor ke mampuan ketrbatasan tenaga baik secara kuantitas maupun kualitas,</i> <i>Faktor organiasai, leadership, kebijakan organisasi, fasilitas pendukung dan Aplikasi sistem informasi yang kurang memadai</i>	Pendarahan Post Partum ? <i>Semua berjalan dengan Baik dan Sesuai SOP Tidak Ada hambatan</i>	<i> mungkin saran alat alat yang aja yang perlu ditingkatkan</i>	secara kuantitas maupun kualitas, Faktor organiasai, leadership, kebijakan organisasi, fasilitas pendukung dan Aplikasi sistem informasi yang kurang memadai		
P : Apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam berkolaborasi saat melakukan penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? <i>I : kalau misalny faktor individu untuk</i>	P : Apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam berkolaborasi saat melakukan penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? <i>I : Skip</i>	P : Apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam berkolaborasi saat melakukan penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum?	P : Apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam berkolaborasi saat melakukan penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? <i>I : Belum ada Hamabatan antara Team Kolaborasi</i>	1. <i>faktor individu untuk meningkatkan kompetensi, tenaga ksehatan nya itu melakukan pelatihan atau diklat,</i> 2. <i>Kelompok menambah tenaga kesehatan,</i>	Kurangnya dukungan manajemen	Hambatan dalam pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum

meningkatkan kompetensi, tenaga kesehatan nya itu melakukan pelatihan atau diklat, lanjut faktor yang kedua kelompok menambah tenaga kesehatan, yang ketiga untuk secara rganisasi menambah fasilitas pendukung		I : Sudah sesuai SOP jadi tidak ada Hambatan		Secara organisasi menambah fasilitas pendukung		
P : Apa yang bapak/ibu harapkan untuk kedepannya terutama pelaksanaan praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : diakarenakan keterampilan antar profesional sudah lebih baik maka penanganan post partum hemmorrhagge	P : Apa yang bapak/ibu harapkan untuk kedepannya terutama pelaksanaan praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : Penanganan post partum hemmorrhagge nya lebih cepat efektif dan benar.	P : Apa yang bapak/ibu harapkan untuk kedepannya terutama pelaksanaan praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : Penangan Yang lebih Baik untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, pastinya	P : Apa yang bapak/ibu harapkan untuk kedepannya terutama pelaksanaan praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : Dukungan moral dari keluarga dan dukungan Alat operisional di tingkatkan serta dukungan antara team kolaborasiperluditingkatan agr hidup pasien lebih terjamin	Penanganan post partum hemmorrhagge lebih cepat efektif dan benar.	Peningkatan SDM	Harapan pada pelaksanaan Praktik Kolaborasi Interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum.

nya lebih cepat efektif dan benar.		<i>kita itu sebagai bidan harus terampil, jangan apa-apa nggak bisa, jadi harus mahir dulu mendiagnosis, trus melakukan tindakan juga harus cekatan, biar pasiennya nggak syok.</i>				
P : Bagaimana hasil akhir kolaborasi dari proses persalinan dengan Pendarahan Post Partum setelah ditangani ? I : angka kematian pasiennya semakin menurun.	P : Bagaimana hasil akhir kolaborasi dari proses persalinan dengan Pendarahan Post Partum setelah ditangani ? I : Hasil akhir praktek kolaborasi interprofesional penangan PPH di RS yang sering terjadi, Jadi di rumah sakit, ya, pasiennya membaik. Dan Pendarahan tidak mengalir lagi setelah kita hecing lalu kita rawat diruang inap dan kita cek angka	P : Bagaimana hasil akhir kolaborasi dari proses persalinan dengan Pendarahan Post Partum setelah ditangani ? I : Kualitas Hidup pasien lebih baik	P : Bagaimana hasil akhir kolaborasi dari proses persalinan dengan Pendarahan Post Partum setelah ditangani ? I : Kualitas Hidup pasien lebih baik	Penurunan angka Kematian ibu dan anak.	Kerjasama Tim	Harapan pada pelaksanaan Praktik Kolaborasi Interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum.

	pendarahan nya terjadi angka perbaikan yang siginifikan .					
--	---	--	--	--	--	--

KODING Informan 6 (*Pasien PPH*)

Informan 5	Keyword/Koding	Subtema	TEMA
P : apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan seperti ANC sebelumnya dan dimana? I : ya melakukan ke dokter spesialis atau ke klinik siti kholijah.	Test Awal di klinik	Pengetahuan ibu terhadap ANC	<i>Pre Knowledge</i> terhadap peningkatan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil.
P : Bagaimana pola makan ibu saat selama hamil ? I : semenjak hamil 6 bulan suka makan yang manis-manis, makanya bayiku besar	- Pasien suka mengonsumsi makanan Pedas -	Persepsi tentang jumlah asupan gizi yang dikonsumsi selama kehamilan	Gambaran pola makan ibu hamil
P : Apakah ibu menjalani pemeriksaan kesehatan tertentu atau tes diagnosa, seperti USG, tes darah, atau tes urin dan hasilnya ? I : Iya hasilnya normal.	- Normal	Pengertian ibu terhadap pemeriksaan kehamilan	<i>Pre Knowledge</i> terhadap peningkatan kesehatan Ibu dan janin
P : Apa yang menjadi alasan	- Pelayanan bagus, cepat	Karakteristik Ibu dalam	Faktor yang Memengaruhi Ibu

utama ibu untuk memilih tempat ini untuk persalinan? I : yaaa karna pelayanan nya bagus, cepat dan ramah dan rumah sakit nya juga bagus itu menjadi alasan utama saya untuk memilih tempat ini.	dan tenaga kesehatan ny yg ramah	Memilih Persalinan di Fasilitas	Memilih Tempat Persalinan
P : Bagaimana pelayanan yang di berikan oleh tenaga kesehatan di IGD kebidanan saat menangani ibu? I : bagus dan orang nya juga ramah-ramah	- Bagus dan ramah	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu	Standar Pelayanan Igd Kebidanan
P : Bagaimana asuhan yang diberikan bidan saat ibu dinyatakan bahwa ibu mengalami perdarahan postpartum? I : ditenangkan biar kakak gak takut gitu	- Pasien berikan arahan oleh bidan untuk mengurangi nervous		
P : Bagaimana pelayanan yang ibu dapatkan diruang bersalin? I : pelayanannya bagus dokter nya	- Dokter dan perawat yg profesional		

juga ramah sama perawat- perawatnya juga ramah-ramah.			
P : Bagaimana perasaan ibu setelah persalinan ? I : bahagia, karna bisa sampai dititik ini	- Bahagia	Mengenal baby blues syndrome	Perubahan emosi pasca kehamilan
P : Apakah tenaga kesehatan melibatkan ibu untuk proses persalinan ibu ? I : yaaa pastinya lah dek, yang pertama itu disuruh untuk menjaga kesehatan , menjaga pola makan saya juga dan disuruh berolahraga biar badan nya tidak kaku	- menjaga pola makan - berolahraga	<i>penanganan ibu melahirkan dilakukan oleh tenaga medis</i>	Gambaran pilihan persalinan Oleh Tenaga Medis
P : Apakah tenaga kesehatan memberi ibu pilihan untuk ditangani oleh siapa? I : saya langsung dirujuk sama dokter nya	- Rujukan oleh dokter		
P : Apakah layanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan	- Bagus		

pada bayi yang ibu lahirkan ? I : penangananya bagus sih menurut kakak soal nya bidan-bidan nya juga ramah kok menurut kakak.			
P : berapa sering ibu melakukan kunjungan hamil dan bagaimana pengalaman ibu dengan dokter kandungan atau bidan selama kunjungan-kunjungan tersebut? I : kalau kunjungan nya rutin setiap bulan biar kita tau kondisi bayi nya sehat atau bagaiman dan kadang kunjungan nya juga di klinik siti kholijah soal nya rumah kakak dengan dari klinik itu.	- Kunjungan yang		

KODING Informan 5 (*Dokter*)

Informan 5	Keyword/Koding	Subtema	Tema
P : Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan praktik kolaborasi interprofessional terhadap ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : perdarahan postpartum itu bisa dikirim dari luar yah, dia melahirkan diluar tapi pendarahan dikirim ke igd, bisa juga udah ditempat kita melahirkan terjadi perdarahan, nah masing-masing petugas sudah mengertikan protokol untuk perdarahan postpartum itu sudah tau yah, misalnya sama kalo yang dari luar datang perdarahan tetap harus dinilai ABC nya, ya tetap yah, harus dilihat airway nya gimana breathing nya gimana oke, kalo semuanya udah oke, misalnya salah satu airway oke breathing nya juga oke tapi cirkulasinya jelek misalnya apa misalnya tensinya drop, kemudian aaaa apa nadi terlalu tinggi misalnya 120 lebih misalnya kan, yah dia gak bisa menangani perdarahannya dulu, dia harus pasang dulu infus kan untuk menaikkan semua dan itu semua orang udah tau, ya sama seperti itu, aaa baru setelah itu dilihatlah perdarahan	- Pendarahan dari Luar Ke RS atau di RS - Petugas yang menangani Sudah aham protokol - Cek airway dan Breathing - Cek Tensi - Cari penyebab 4 T - Cek penyebab Luka baikVK dan di OK - Operasi	Pelaksanaan Kolaborasi Persalinan Pendarahan Post Partum	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum

postpartumnya karna apa, cek darah, mulai dari pemeriksaan... misalnya uterusnya gimana lembek, kalo lembek atoni... mereka udah tau, kan apa massage dulu semua udah tau okey misalnya kalo kontraksinya bagus jadi dicarilah penyebabnya itu, penyebabnya ada 4T kan saya bilang kemaren kan, 3,4T lah 4T itulah semuanya dicari yah kalo ketemu udah yang bisa menaikkan parali misalnya, misalnya tonus, berarti uptonus mereka udah tau massage dulu kasih giftontonia semua itu udah harus tau yah nah kalo tertangani okeh yaudah, mereka lapor yah kalo misalnya gak tertangani mereka akan lanjut lagi kasih tau, kemudian T yang lain apa yah tissue yah dilihat lah ada gak sisa plasenta atau apa namanya trauma ada gak luka, jadi kalo luka misalnya hanya luka yang efesiotomi atau apa, mereka bisa tangani tapi kalau luka sampai derajat 3 ya gak mungkin lagi mereka harus lapor itu tim sudah tau begitu juga di vk begitu juga di ok, kalau ok misalnya waktu operasi ya PPH ya tentu lah karna nama operasi kan BPJP udah disitu saya memandu ya BPJP nya dan mereka udah tau harus siap kan ini siapkan itu semua udah tau,			
---	--	--	--

P : Bagaimana Alur pelaksanaan praktik kolaborasi terhadap persalinan ibu dengan Pendarahan Post Partum ? I : ya awalnya setelah persalinan yang dilakukan nya itu penilaian nya terdapa ibu nya biar tau yntuk mengidentifikasi adanya perdarahan post partus trus kita cek lagi diagnosa nya nah kita tentukan apakah perdarahan nya merupakan perdarahan post partum normal atau berlebihan	- Identifikasi pendarahan - Diagnosa - Tentukan Jenis pendarahan		Budaya Kerja
P : Bagaimana strategi tenaga kesehatan berkolaborasi secara tim dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum untuk kualitas, keselamatan dan kepuasan pasien baik ? I : "Oke strateginya itu semua orang harus, harus menguasai ya menguasai tata cara penanganan perdarahan ya semua bidan,dokter yang di tempatkan di lokasi dimana PPH itu akan terjadi harus mengerti ya penanganan pertama itu bagaimana itu aja, dan itu protokol semua udah	- Penguasaan terhadap strategi bidan,dokter dan Team yang dipanagan	Strategi Kolaborasi	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum Defenisi praktik kolaborasi interprofessional

P : Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan praktik kolaborasi interprofessional ? I : Praktek kolaboratif terjadi ketika beberapa petugas tenaga kesehatan belatar belakang profesiyang berbeda bekerja sama dengan pasien,keluarga, untuk mendapatkan perawatan yang lebih berkualitas	- petugas tenaga kesehatan belatar belakang profesiyang berbeda bekerja sama dengan pasien,keluarga, untuk mendapatkan perawatan yang lebih berkualitas	Pengertian praktik kolaborasi interprofessional	
P : Bisa dijelaskan siapa saja yang ikut berkolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum dan bagaimana? I : semua petugas kesehatan berserta keluarga pasien juga	- Semua Petugas Kesehatan dan Keluarga pasien	Tim Kolaborasi	Peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan
P : Bisa dijelaskan apa saja peran masing2 tenaga kesehatan pada saat melakukan praktik kolaborasi pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? I : ya begini masing-masing petugas yaa punya tugas masing- masing ya tapi apa pun itu mengenai perdarahan ya itu yang di dahulukan kan yakan misalnya kalau yang duluan misalnya datang pasien di igd aturan jumpa bidan, bidan nya harus mengerti dan dia akan minta tolong ke dokter jaga ya kan untuk membantu, jadi	- Tugas sesuai Jobdesc masing masing anata bidan dan dokter	Tim Kolaborasi	Peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan

ada yang ngambil darah ada yang ambil ini ada yang menanyain itu udah ada masing-masing udah,udah sekali berjalan gitu dia tau proporsi masing-masing ya biasanya itu seperti ini dia ada tim ya lider tetap kalau misalnya di igd gitu ya tetap dokter jaga kan dia akan intruksikan kamu ambil apa ini apa di tangani apa ini apa kalau misalnya itu lah nanti yang di latih di PONEK itu			
P : Bagaimana masing-masing tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, pasien dan keluarga dengan Pendarahan Post Partum ? I : ya gini terkomunikasi dan edukasi itu kan udah ada protokolnya jadi, jadi setiap kejadian ya itu ya pasti semua orang itu harus bisa cuman kalau menyampaikan sesuatu yang, yang kemungkinan akan menjadi masalah itu biasanya dokter nya akan menyampaikan jadi dokter nya akan menerangkan bahwa kenapa bisa terjadi seperti ini, ya setelah kejadian ini apa masalahnya apa komplikasi nya kemudian hari ada masalah apa itu semua bisa di kasih oleh dokter nya	- Setiap Tenaga kesehatan baik bidan dan dokter sudah dapat menyampaikan protokol pengobatan sesuai komplikasi	Komunikasi Efektif	Pola Komunikasi

P : Upaya apa yang sering dilakukan agar praktik kolaborasi dapat berjalan dengan baik dan efektif ? I : komunikasi yang lebih intens dan pastikan semua anggota yang berkompeten dan terlibat dalam kasus	- Komunikasi intens	Upaya Komunikasi Efektif	Pola Komunikasi
P : Bagaimana tenaga Kesehatan untuk saling menjaga etik dan menghormati ? I : masing-masing punya etik. Dan mereka tau proporsi mereka apa yang mereka kerjakan masing-masing sudah punya. Tidak saling mencela, tidak saling mengejek dan terhadap pasien juga seperti itu, melayani pasien ya memang pasien harus kita hormati pasien nya	- masing-masing punya etik	Menjaga dan menghormati etik sesama tim	Nilai dan Etika dalam praktik kolaborasi interprofesional
P : Apa yang dilakukan tenaga kesehatan untuk membangun nilai-nilai dalam pelaksanaan kolaborasi ? I : tentu memang saling tau lah, mereka menguasai apa yang apa nama nya tugas mereka, mereka harus tau apa yang harus di lakukan masing-masing punya apa punta deskripsi masing-masing tentang pekerjaan mereka kan! kalau dalam tim misalnya untuk tim ada komandonya kan	- Profesionalitas antara tenaga kesehatan sesuai tugas dan jobdesc	Peran Bidan	Nilai dan Etika dalam praktik kolaborasi interprofesional

tim ya harus punya jaga keadaan umum pasien nya ada tim yang dalam penanganan ada tim yang mengambil obat ada tim yang mengambil darah itu semua itu sudah ada dah jadi mereka harus masing-masing tau kerjaan masing-masing dan sesuai intruksi yang dokter kata kan harus nya ya gak ada masalahnya kecuali misalnya tim nya gk solit kan misalnya disubjek ini dia tidak mau mengerjakan itu tidak boleh.			
P : Bagaimana strategi komunikasi dalam persalinan dengan Pendarahan Post Partum ? I : strategi komunikasi nya, ada 3 ini jenisnya secara verbal, non verbal dan visual.	- Verbal non verball dan Visual	Komunikasi Efektif	Pola Komunikasi
P : Apa yang dilakukan dalam mengatur fasilitas dan mengatur lingkungan yang dibangun bersama tim kolaborasi ? I : ya penting apa yang dibutuh untuk penanganan PPH itu bisa ya, misalnya bisa kalian cek obat-obat untuk PPH di igd pasti ada di butuh kan udah ada	- Cek obat-obat untuk PPH di igd	Ketepatan Sampah Pembuangan	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

P : Bisa dijelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan praktik kolaborasi dalam penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : hambatan ya mungkin karna bisa aja karna kekurangan orang pas yang jaga cuman satu atau ini kan atau dokter jaga nya terlalu sibuk di tempat lain lagi gitu 2) hambatan yang paling sering bukan hambatan sih yang sebenarnya keterlambatan pasien nya udah perdarahan banyak baru datang sampai di igd udah shock	- Kekurangan SDM yang berkualitas - Keterlambatan pasien untuk pemeriksaan	Kurangnya dukungan manajemen	Hambatan dalam pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum
P : Apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam berkolaborasi saat melakukan penanganan pada ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum? I : kalau misalny faktor individu untuk meningkatkan kompetensi, tenaga kesehatan nya itu melakukan pelatihan atau diklat, lanjut faktor yang kedua kelompok menambah tenaga kesehatan, yang ketiga untuk secara organisasi menambah fasilitas pendukung	- Faktor Individu	Kurangnya dukungan manajemen	Hambatan dalam pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum

P : Apa yang bapak/ibu harapkan untuk kedepannya terutama pelaksanaan praktik kolaborasi dalam penanganan ibu bersalin dengan Pendarahan Post Partum ? I : ya tim yang solit lah, tim yang solit kemudian kalau bisa ya adalah penyuluhan keluar ya ke kebidan ke apa gitu mendedai tata cara penanganan perdarahan itu bagaimana ya kalau lambat dirujuk iya kan penanganan pertama nya bagaimana di tangani	- Solidaritas Team	Peningkatan SDM	Harapan pada pelaksanaan Praktik Kolaborasi Interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum.
P : Bagaimana hasil akhir kolaborasi dari proses persalinan dengan Pendarahan Post Partum setelah ditangani ? I : ya hasil akhirnya tergantung keadaan kalau misalnya dia datang dalam keadaan yang memang PPH nya gk ada yang lain ya bisa aja sih tertangani tapi kalau dia datang dalam keadaan shok berat ya itu pun kita usahin tapi biasanya kalau PPH nya gk terlalu menyebabkan lain-lain hanya perdarahan ini jadi gampang di tangani.	- Tergantung keadaan Pasien	Kerjasama Tim	Harapan pada pelaksanaan Praktik Kolaborasi Interprofesi pada persalinan Pendarahan Post Partum.

KODING Informan 7 (*laboratorium*)

Informan 9	Keyword/Koding	Subtema	Tema
P : Bagaimana Pemeriksaan hb pada pasien setelah melahirkan kak I : Biasa nya pasien siap melahirkan itu kita ambil darahnya dek trus dibawak ke lab sampelnya untuk cek hb Itu untuk pasien yg setelah operasi baru cek hb dek Kalou pasien lahiran normal jarang cek hb, kecuali pasiennya pucat.	pasien siap melahirkan kita ambil darahnya dek trus dibawak ke lab sampelnya untuk cek hb	Alur pelaksanaan (PPH)	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan perdarahan postpartum
P : Selama ini bagaimana penyediaan darah untuk pasien yang perdarahan hingga anemia berapa kak? S: Kalok untuk penyediaan kami dropping darah ke pmi biasa nya dek	- penyediaan kami dropping darah ke pmi	Alur pelaksanaan (PPH)	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan perdarahan postpartum
P : Bagaimana kolaborasi antara kerja sama antara petugas laboratorium dengan bidan kak? I : Kami biasa terima sampel dari igd bidan dek Trus kami kerjain setelah hasil keluar langsung dilapor ke igd bidan lagi.	- terima sampel dari igd bidan - Trus kami kerjain setelah hasil keluar langsung dilapor ke igd bidan	SOP penanganan (PPH)	Alur praktik kolaborasi interprofesi dalam persalinan dengan perdarahan postpartum